

**ORIENTASI BUDAYA DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA*
KARYA LEILA S. CHUDORI TERHADAP WAKTU
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NENSI BRILIANA PUTRI
NIM 2019/19016109**

Pembimbing

**Dr. Nursaid. M.Pd.
NIP 196112041986021001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Orientasi Budaya dalam Novel *Laut Bercerita* Karya
Leila S. Chudori terhadap Waktu dan Implikasinya
dalam Pembelajaran Teks Novel**

Nama : Nensi Briliana Putri

NIM : 19016109

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

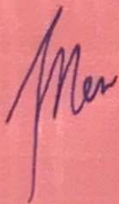
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Mei 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nensi Briliana Putri
NIM : 19016109

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

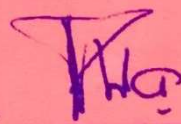
**Orientasi Budaya dalam Novel *Laut Bercerita*
Karya Leila S. Chudori terhadap Waktu
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, 25 Mei 2023

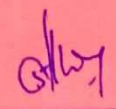
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nursaid, M. Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M. Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Orientasi Budaya dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori terhadap Waktu dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 24 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Nensi Briliana Putri
NIM/TM 19016109/2019

ABSTRAK

Nensi Briliana Putri. 2023. “Orientasi Budaya dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap waktu yang meliputi masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada empat aspek utama: (1) konsep dasar novel, (2) budaya dan orientasi budaya dalam novel terhadap waktu, (3) Pendekatan Analisis Novel, dan (4) konsep dasar pembelajaran teks novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap waktu. Peneliti sendiri merupakan instrumen dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah memahami data, mengidentifikasi data, dan mengklasifikasi data. Untuk mengabsahkan data penelitian ini, digunakan teknik triangulasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menginterpretasi data, menyimpulkan data, dan menulis laporan data.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori lebih dominan ditemukan orientasi budaya terhadap masa depan yaitu sebanyak 23 data, sedangkan orientasi budaya terhadap masa lalu hanya ditemukan sebanyak 5 data, dan orientasi budaya terhadap masa sekarang sebanyak 11 data. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi budaya dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori lebih cenderung berorientasi terhadap masa depan. Hal ini tergambar dari satuan peristiwa yang dialami tokoh dalam novel ini cenderung berupaya memperjuangkan agar negeri menjadi lebih baik pada masa yang akan datang dan bebas dari kungkungan politik orde baru yang dianggap menindas rakyat. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran memahami teks novel di kelas XII SMA kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Berilmu yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Orientasi Budaya dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori terhadap Waktu dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan.

Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku Penguji I dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Penguji II, (3) Dr. Yenni Hayati, M. Hum., dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) staf dan pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2023
Penulis

Nensi Briliana Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6
1. Orientasi Budaya	6
2. Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori	7
3. Orientasi budaya Terhadap Waktu	7
4. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Dasar Novel	10
2. Budaya dan Orientasi Budaya dalam Novel terhadap Waktu	21
3. Pendekatan Analisis Fiksi	26
5. Konsep Dasar Pembelajaran Teks Novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Metode Penelitian	37
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	38
D. Data dan Sumber Data	38
E. Instrumentasi	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Pengidentifikasian Data Satuan-satuan Peristiwa dalam Novel	39
2. Pengidentifikasian Data Orientasi Budaya Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori terhadap Waktu	40
G. Teknik Pengabsahan Data	40
H. Teknik Penganalisisan Data	41
1. Reduksi Data	41
2. Penyajian Data	41

3. Verifikasi Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Temuan Penelitian tentang Orientasi Budaya dalam Novel Laut Bercerita terhadap Waktu	43
1. Orientasi Budaya terhadap Masa Lalu	43
2. Orientasi Budaya terhadap Masa Sekarang	45
3. Orientasi Budaya terhadap Masa Depan.....	46
B. Pembahasan.....	48
1. Orientasi Budaya terhadap Masa Lalu	48
2. Orientasi Budaya terhadap Masa Sekarang	50
3. Orientasi Budaya terhadap Masa Depan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Implikasi Penelitian Terhadap Pembelajaran Teks Novel SMA	57
C. Saran.....	60
KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laut Bercerita</i>	39
Tabel 2 Format Pengidentifikasian Orientasi Budaya dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori Terhadap Waktu.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Koseptual Penelitian.....	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	66
Lampiran 2 Biodata Pengarang	70
Lampiran 3 Pengidentifikasian Data Tokoh dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S.Chudori.....	72
Lampiran 4 Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	79
Lampiran 5 Pengidentifikasian Orientasi Budaya dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori terhadap Waktu.....	136
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	140
Lampiran 7 Materi Ajar Teks Novel.....	145
Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Budaya merupakan sistem ide atau gagasan yang menjadi pedoman dalam tingkah laku sosial suatu masyarakat (Yoga S, 2018). Orientasi budaya yang diterima oleh masyarakat dapat mempengaruhi perilaku dan pandangan mereka terhadap suatu hal. Budaya masyarakat berperan dalam membentuk kebiasaan dan perilaku individu sehari-hari, termasuk dalam hal manajemen waktu (Rusmana, 2019). Di Indonesia, orientasi budaya yang baik dalam berbagai aspek kehidupan masih kurang. Salah satu aspek tersebut adalah disiplin waktu.

Disiplin waktu merupakan sifat baik yang seharusnya diterapkan dan menjadi kebiasaan setiap individu dalam aktivitas sehari-hari. Dengan menjaga disiplin waktu, seseorang dapat menggunakan 24 jam sehari dengan lebih efisien, efektif, dan memanfaatkan waktu yang ada secara optimal (Parhan, dkk., 2022). Namun, masalah terkait waktu masih ada dan melekat di Indonesia. Masih banyak orang di Indonesia yang kurang peduli dan sering membuang-buang waktu. Sikap seperti ini sering disebut sebagai "jam karet". Kebiasaan ini telah menjadi budaya dan terakar kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia (Parhan, et al., 2022). Hal ini disebabkan oleh kurangnya orientasi budaya mengenai pentingnya disiplin waktu, sehingga waktu sering diabaikan dan dianggap dapat diatur atau diperpanjang sesuai keinginan. Oleh karena itu, penelitian tentang orientasi

budaya terkait waktu menjadi menarik untuk dilakukan guna meningkatkan pemahaman subjek.

Budaya, pendidikan, dan masyarakat saling terkait dengan nilai-nilai yang ingin dikembangkan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari budaya, dan pendidikan hanya bisa terjadi dalam konteks masyarakat. Pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tuntutan kehidupan dengan menanamkan nilai-nilai yang berasal dari budaya, sehingga peserta didik dapat hidup secara normal sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat. Penanaman nilai-nilai budaya tersebut dapat dilakukan melalui karya sastra.

Sastra tidak muncul dari hampa budaya (Teeuw, 1991: 56). Karya sastra umumnya mengandung pesan atau pelajaran berharga bagi pembaca. Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel dapat dianalisis karena nilai-nilai budaya tersebut merupakan faktor eksternal. Kajian sastra berfungsi untuk memahami aspek-aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang terdapat dalam karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel mencerminkan kehidupan manusia yang diekspresikan melalui prosa. Novel mengisahkan kehidupan manusia dalam lingkungannya dan berbagai konflik yang terjadi. Keunggulan novel adalah kemampuannya untuk menyampaikan persoalan yang kompleks dengan maksimal dalam ceritanya (Nurgiyantoro, 2015:30).

Karya sastra tidak terlepas dari peristiwa dan realitas dalam kehidupan manusia. Berbagai masalah yang muncul dalam masyarakat dapat menjadi inspirasi bagi penulis untuk menciptakan karya yang disertai dengan pengalaman dan imajinasi penulis itu sendiri. Karya sastra seorang penulis tidak hanya ditulis

untuk dibaca, tetapi juga mengandung ide, gagasan, pengalaman, pesan, dan makna tertentu yang ingin disampaikan kepada para pembaca.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan alat yang dapat digunakan untuk mewujudkan nilai-nilai budaya dan kehidupan, memungkinkan pembaca untuk mendapatkan pelajaran dan pesan tersirat dari cerita yang disampaikan oleh penulis. Nilai-nilai budaya terdiri dari pandangan dan gagasan yang berkaitan dengan hal-hal yang paling berharga dalam kehidupan manusia (Daeng, 2005: 46). Oleh karena itu, pengetahuan tentang nilai-nilai budaya memiliki peranan yang sangat penting.

Novel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu novel *Laut Bercerita*. Novel *Laut Bercerita* ditulis oleh pengarang yang bernama Leila S. Chudori yang diterbitkan *pertama* kali pada tahun 2017. Ada beberapa alasan peneliti memilih novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori untuk diteliti. Pertama, Novel *Laut Bercerita* merupakan novel yang sangat populer dari Leila S. Chudori . *Kedua*, *Laut Bercerita* merupakan novel populer yang bergenre fiksi-historikal dengan latar kejadian pada tahun 1998 yang memuat orientasi budaya terhadap waktu.

Novel merupakan salah satu teks yang diajarkan dalam kurikulum baik pada Kurikulum 2013, edisi 2016, dan edisi 2018 yang telah ditetapkan secara resmi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pembelajaran teks novel tidak hanya ditujukan kepada siswa yang membaca novel. Selanjutnya diharapkan memiliki empat kompetensi. Keempat kompetensi tersebut dituangkan dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018, KD 3.8 dan 3.9 serta KD 4.8 dan 4.9 untuk kelas XII (Kemendikbud, 2018: 28). Dalam rumusan KD 3.8

disebutkan, “Menafsirkan pandangan hidup pengarang dalam novel yang dibacanya”. Secara sederhana artinya siswa diharapkan mampu memahami isi novel dan memahami sudut pandang pengarang terhadap cerita yang dituturkan. Dalam rumusan KD 3.9 disebutkan, “Menganalisis isi dan bahasa novel”. Artinya, siswa juga diharapkan mampu memahami dan menganalisis penggunaan bahasa dalam novel.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud untuk menelaah bagaimana orientasi budaya terhadap waktu yang tercermin dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang menitikberatkan pada hubungan karya sastra dengan konteks sosial di masyarakat. Hasil penelitian ini akan diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel di sekolah yang diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang novel dalam konteksnya, tetapi turut berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan ini, maka penulis mengangkat judul “Orientasi Budaya dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap Waktu dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, kemudian akan dijadikan alternatif sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar mengidentifikasi teks novel di SMA.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap waktu, yang meliputi: (1) masa lalu, (2) masa sekarang, dan (3) masa depan, serta implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi fokus masalah, diajukan rumusan masalah utama penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah “Bagaimana orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap waktu dan apa implikasinya dalam pembelajaran teks novel?”

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah dan rumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan utama penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap masa lalu?
- 2) Bagaimana orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap masa sekarang?
- 3) Bagaimana orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap masa yang akan datang?
- 4) Bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah, diajukan rumusan tujuan penelitian ini, yaitu memperoleh deskripsi tentang:

- 1) orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap masa lalu;
 - 2) orientasi budaya dalam *Laut Bercerita* terhadap masa sekarang;
 - 3) orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap masa yang akan datang;
- dan

4) implikasi hasil penelitian orientasi budaya dalam novel *Laut Bercerita* terhadap waktu ini dalam pembelajaran teks novel.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berikut ini. Pertama, bagi siswa atau peserta didik, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peserta didik dalam memahami pembelajaran teks novel. Kedua, bagi guru-guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel. Ketiga, Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna pelaksanaan penelitian-penelitian tentang orientasi budaya dalam novel terhadap waktu atau yang relevan dengan hal itu.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam fokus masalah, maka perlu menjelaskan istilah-istilah berikut.

1. Orientasi Budaya

Orientasi budaya merupakan arah nilai-nilai, sikap dan keyakinan yang melandasi perilaku seseorang dalam kehidupan sebagai individu, makhluk sosial, bagian dari lingkungan alam, dalam konteks lokasi dan suasana tertentu maupun sebagai makhluk yang diciptakan Sang Khalik. Orientasi budaya seseorang dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek umum yaitu terhadap waktu, lingkungan manusia dan alam sekitar, keterkaitannya dengan manusia lain, serta motif

berperilaku. Orientasi budaya tersebut dapat dicermati dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak para tokoh dalam novel ketika menghadapi atau terlibat pada satuan-satuan peristiwa yang diceritakan dalam novel.

2. Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori

Novel *Laut Bercerita* adalah novel karya penulis asal Indonesia bernama Leila Salikha Chudori. Novel terbitan tahun 2017 ini, mengangkat tema persahabatan, percintaan, kekeluargaan, dan rasa kehilangan. Novel ini merupakan novel kedua Leila yang menggunakan latar sejarah, setelah karyanya berjudul *Pulang*, yang mengisahkan tentang kerusuhan 1998 dari sudut pandang yang berbeda. Novel *Laut Bercerita* menceritakan kepada para pembaca tentang kehidupan Biru Laut Wibisono sebagai mahasiswa sastra di Universitas Gajah Mada yang bergabung dengan organisasi Wirasena untuk melakukan kegiatan terlarang menurut pemerintah. Novel ini menceritakan tentang aktivitas Biru Laut sebagai mahasiswa dan aktivis, hubungan Biru Laut dan teman-temannya, dan proses ketertarikan Biru Laut kepada seorang gadis bernama Anjani. Kisah Biru Laut berawal dari kisah persahabatannya dengan Alex, Sunu, Daniel, Julius, Gusti, Bram, Kinan, dan aktivis lainnya.

3. Orientasi budaya Terhadap Waktu

Orientasi budaya terhadap waktu merupakan arah nilai-nilai, sikap dan keyakinan yang melandasi perilaku seseorang dalam kehidupan sebagai individu, makhluk sosial, bagian dari lingkungan alam, dalam konteks mempersepsikan waktu dalam kehidupan. Orientasi budaya terhadap waktu terbagi atas tiga

cakupan waktu, yaitu orientasi budaya terhadap masa lalu, orientasi budaya terhadap masa sekarang, dan orientasi budaya terhadap masa depan.

Orientasi budaya terhadap masa lalu memiliki arti bahwa budaya seseorang manusia yang fokus ke masa yang telah lalu dan berkeinginan untuk melestarikan, menjaga dan tetap menjalankan tradisi yang lama. Orientasi budaya ini menunjukkan bahwa masa lalu adalah sesuatu yang penting dan selalu mengaitkan apa suatu hal dengan apa yang terjadi pada masa lalu.

Orientasi budaya terhadap sekarang adalah tindakan atau perilaku manusia yang terfokus pada masa sekarang dan bersedia untuk mengakomodasi perubahan kepercayaan dan tradisi. Orientasi budaya terhadap sekarang biasanya hanya memikirkan kesenangan di masa sekarang dan fokus dalam menghadapi situasi dan menyelesaikan masalah yang sedang terjadi pada saat itu tanpa mempertimbangkan masa depan ataupun masa lalu.

Orientasi budaya terhadap masa depan yaitu tindakan seseorang yang sangat mementingkan kondisinya di masa yang akan datang karena dianggap sebagai sesuatu hal yang penting. Seseorang tersebut pada saat ini akan berusaha mempersiapkan segala hal yang menuju pada kesejahteraan di masa depan.

4. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel

hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel adalah potensi untuk dapat menerapkan hasil penelitian tersebut dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran teks novel yang sesuai dengan karakteristik novel, khususnya di tingkat SMA/MA/SMK/MAK. Implikasi ini bersifat teoretis dan sesuai dengan panduan dan pedoman pembelajaran yang tercantum dalam

kurikulum yang berlaku. Dalam hal ini, implikasi tersebut dioperasikan dalam bentuk RPP dan materi ajar yang fokus pada pemahaman teks novel.